

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing Sanggian Mang Koko* (Studi Analisis Karawitan Sekar Gending)” ini didesain melalui metode deskriptif analisis yang sifatnya naturalis dan faktual untuk memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat tertentu yang terdapat dalam objek penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah lagu “*Putri Ninun Deudeuh Teuing*” *sanggian* Mang Koko yang melibatkan peneliti sebagai partisipan aktif langsung dalam mengamati dan mencermati lagu tersebut. Lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing* *disanggi* oleh Mang Koko pada tahun 1975. Gambaran dari hasil tafsiran, lagu ini menceritakan tentang seorang Putri yang pergi ke hutan untuk menenangkan hatinya setelah ditinggalkan pergi kekasihnya yang gugur dalam peperangan. Ia pergi ke hutan dengan membawa peralatan untuk menenun dan bahan-bahannya yang cukup untuk empat tahun di hutan. Hari demi hari ia jalani kehidupannya dengan menenun bertujuan untuk mengisi waktunya selama di hutan. Akan tetapi ia selalu teringat kepada kekasihnya yang telah meninggal di medan perang. Waktu terus berlalu kesehatan sang putri pun semakin memburuk dan akhirnya ia meninggal dalam keadaan sedang menenun. Tak disangka ternyata sang kekasih masih hidup dan mencari keberadaan sang putri. Selama empat tahun mencari akhirnya sang putri ditemukan sudah menjadi tengkorak di tempat menenun. Kekasihnya pun melihat hasil tenunannya yang bertuliskan tentang keinginan sang putri untuk ikut kekasihnya yang telah meninggal ke alam yang kekal (setelah kematian).

Kejadian yang diceritakan dalam rumpaka lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing* karya Wahyu Wibisana ini mempunyai makna yang mendalam. Indahnnya bahasa sastra yang memiliki nilai-nilai estetis yang terungkap dalam lagu itu serta dipadupadankan dengan *gending* yang ekspresif membuat lagu ini semakin hidup. Kesedihan dan rasa pilu dalam lagu ini diinterpretasikan melalui melodi *sekar*

serta iringan kacapi yang dibuat oleh Mang Koko dengan luar biasa. Itulah salah satu keistimewaan lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing*. Selain itu, secara tekstual lagu ini memiliki gramatika musikal yang menarik untuk diteliti. Terlihat dari penggunaan dua kacapi dengan *surupan* yang berbeda membuat lagu ini lebih fleksibel dalam penggarapannya. Adanya keterkaitan antara *sekar* dan *gending* dalam lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing* pun menjadi suatu keterkaitan yang erat diantara keduanya, dan menjadi daya tarik untuk diteliti lebih dalam.

Fokus utama yang dianalisis dalam penelitian ini adalah tentang gramatika musikal serta keterkaitan *sekar* dan *gending* pada lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko. Gramatika musikal serta keterkaitan *sekar* dan *gending* banyak melibatkan partisipan secara langsung karena objek penelitian ini lebih terkait dengan hal-hal yang bersifat individualis. Analisis data berupa partitur dan media audio dalam bentuk mp3, hal ini dilakukan untuk membedah serta menjawab pertanyaan penelitian, sehingga dalam proses analisis lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing* tidak banyak melibatkan banyak orang karena penelitian ini memiliki karakter yang individualistis.

Penelitian ini banyak melibatkan peneliti sebagai analis langsung, sehingga dibutuhkan tahapan-tahapan yang khusus sebagai pijakan dalam melakukan suatu analisis karawitan terutama dalam kajian lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing* yang bernilai lokatif Sunda. Adapun tahapan-tahapan tersebut yang dilakukan dalam penelitian ini divisualisasikan melalui bagan berikut.

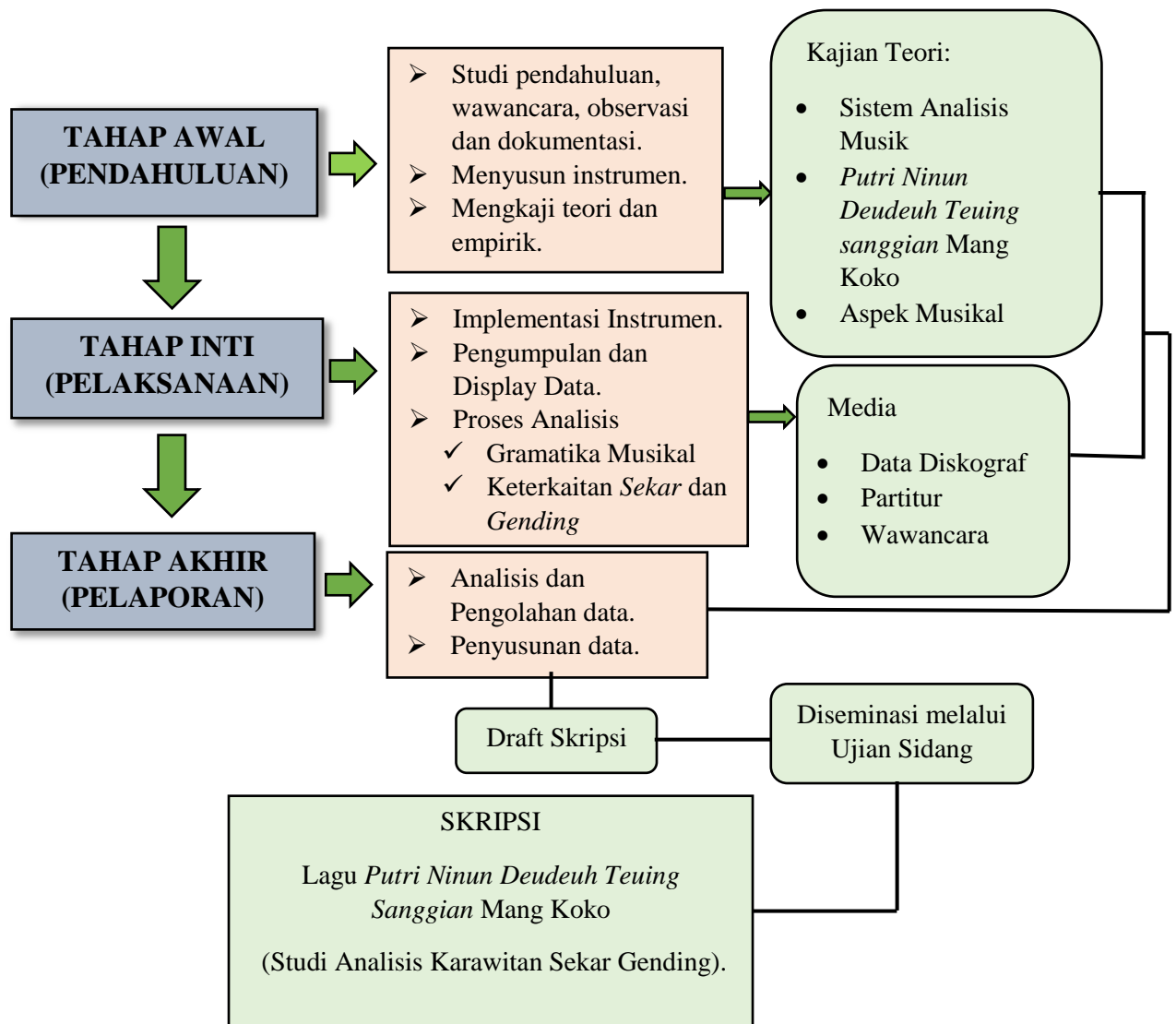


Diagram: 3.1  
Desain penelitian berdasarkan tahapan analisis penelitian tentang  
Lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko.

### 3.1.1 Tahap Awal

Pada tahap awal hal-hal yang dilakukan adalah studi pendahuluan dan observasi terhadap lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko. Studi pendahuluan dilaksanakan oleh peneliti dengan cara mendengarkan lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing* serta menangkap beberapa fenomena musik yang muncul

Rudi Alamsyah, 2018

**LAGU PUTRI NINUN DEUDEUH TEUING SANGGIAN MANG KOKO**

**(STUDI ANALISIS KARAWITAN SEKAR GENDING)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam lagu tersebut. Fenomena-fenomena musik yang ada dalam lagu tersebut diterjemahkan secara singkat melalui pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti untuk dijadikan sebagai latar belakang dan mencari rumusan masalah yang tepat untuk dijadikan sebagai pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam karya ilmiah ini.

Proses selanjutnya yaitu menyusun instrumen dokumentasi. Setelah memperoleh landasan dasar dalam memilih lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko sebagai objek penelitian, diperlukan instrumen-instrumen dokumentasi apa saja yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini. Sudah dipastikan bahwa instrumen yang dibutuhkan adalah lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing* sendiri, baik berupa data diskografi dalam bentuk audio mp3 maupun tulisan langsung Mang Koko berupa partitur, hal ini sangat penting untuk dihadirkan dalam proses analisis karya.

Teori dan konsep yang mendukung proses analisis inipun harus dijadikan pondasi dalam melakukan analisis. Teori dan konsep yang diambil dari buku-buku analisis karawitan, teori karawitan serta sastra lagu yang akan membahas mengenai rumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data berupa referensi dari buku-buku tersebut dapat didukung dengan faktor empirik, yang bisa kita dapatkan melalui wawancara dengan narasumber yang berhubungan dengan lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko. Mewawancarai *juru kawih*, pemain kacapi serta tokoh karawitan yang dianggap mengetahui tentang data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Diantaranya yaitu bapak Kos Warnika, ibu Ida Rosida, dan bapak Dody Satya Ekagustdiman.

### **3.1.2 Tahap Inti**

Tahap awal dalam pelaksanaan adalah mengumpulkan data yang akan dijadikan sebagai pondasi dan pendukung dalam proses analisis nantinya. Data yang dikumpulkan berupa teori dan konsep analisis karawitan, teori karawitan, sastra lagu dan ilmu interpretasi. Teori konsep analisis dan teori karawitan dibutuhkan dalam melakukan analisis mengenai gramatika musik dalam lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko. Teori musik Barat pun dirujuk untuk dikomparasi dan diadaptasikan dengan teori karawitan agar

Rudi Alamsyah, 2018

**LAGU PUTRI NINUN DEUDEUH TEUING SANGGIAN MANG KOKO**

**(STUDI ANALISIS KARAWITAN SEKAR GENDING)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

fenomena-fenomena musik yang terjadi dalam lagu tersebut dapat dibedah dengan teori dan konsep yang lengkap. Data yang sudah dikumpulkan diolah untuk bisa dipakai dalam proses penelitian. Ada beberapa tahapan dalam mengolah data kualitatif yaitu reduksi, display, analisis dan verifikasi.

### **3.1.3 Tahap Akhir**

Tahap ini merupakan tahap penulisan temuan yang didapat dari proses analisis dan verifikasi dengan teori dan konsep yang sudah dikumpulkan. Pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam karya ilmiah ini dijelaskan dan dipaparkan dalam tahap pelaporan. Pembahasan mengenai gramatika musikal serta keterkaitan *sekar* dan *gending* pada lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko dibahas secara terperinci dalam tahap pelaporan. Hasil yang ditulis merupakan berasal dari proses analisis serta wawancara dengan narasumber yang relevan dengan karya yang dianalisis.

## **3.2 Partisipan**

### **3.2.1 Objek, Subjek dan Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko. Fokus penelitian adalah menganalisis gramatika musik serta keterkaitan *sekar* dan *gending* pada lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko melalui audio dan partitit. Kedudukan peneliti dalam penelitian ini sebagai partisipan aktif langsung yang mengkaji dan menganalisis lagu tersebut, sementara ibu Ida Rosida, bapak Kos Warnika dan bapak Dody Satya Ekagustdiman sebagai narasumber utama dalam menjawab instrumen data penelitian yang belum terungkap melalui observasi dan studi literatur khususnya tentang sistem analisis gramatika musikal serta keterkaitan *sekar* dan *gending* pada lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko. Selanjutnya peneliti melakukan pencatatan data-data lapangan dari hasil analisisnya.

### **3.2.2 Lokasi Narasumber**

Penelitian dilaksanakan tiga tempat yaitu:

Rudi Alamsyah, 2018

**LAGU PUTRI NINUN DEUDEUH TEUING SANGGIAN MANG KOKO  
(STUDI ANALISIS KARAWITAN SEKAR GENDING)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Rumah ibu Ida Rosida yang beralamat di Komp. Pasir Pogor, Jl. Pasir Kencana, No. B13, Ciwastra, Kec. Buahbatu, Kota Bandung 40287, No Hp. 087822454440.
- 2) Rumah bapak Kos Warnika yang beralamat di Komplek Megabrata No. 74, RT. 01 RW. 11, Desa Margasari, Kec. Buahbatu, Kota Bandung 40287, No Hp. 081320263740.
- 3) Rumah bapak Dody Satya Ekagustdiman yang beralamat di Komp. Bumi Panyileukan Blok A2 No. 14, RT. 01, RW. 02, Kelurahan Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan, Kota Bandung, No Hp. 085722101977.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian. Penentuan instrumen penelitian ini berlandaskan kepada pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan yaitu:

- 1) Instrumen yang paling penting yaitu peneliti sendiri, karena proses analisis lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko dilakukan oleh peneliti sendiri.
- 2) Lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko berupa partitur notasi asli yang diketik ulang oleh peneliti dan data audio mp3 yang diobservasi oleh peneliti. Notasi yang dipakai oleh peneliti berasal dari kumpulan arsip lagu-lagu yang ditulis tangan oleh Mang Koko dari ibu Ida Rosida pada tanggal 30 Januari 1975, sedangkan data audio mp3 lagu berasal dari CD dengan judul *Sekar Panineungan* Mang Koko dan Wahyu Wibisana, yang direkam oleh Ida Rosida sebagai pimpinan yayasan Cangkurileung Mang Koko di Studio rekaman ISBI Bandung pada tahun 2015, menjadi sebuah data audio berupa mp3 sebagai data diskografi.

- 3) Studi kepustakaan yang berkaitan dengan struktur dan konsep-konsep analisis lagu yang hingga kini masih dijadikan sebagai sumber untuk analisis karya, baik di lembaga formal maupun nonformal.
- 4) Informasi yang diperoleh dari narasumber yang berkaitan dengan lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko melalui wawancara dengan tokoh karawitan Sunda seperti Ida Rosida, Kos Warnika dan Dody Satya Ekagustdiman. Keempat item tersebut ditujukan untuk mengungkap dan mengumpulkan data mengenai gramatika musikal dan keterkaitan *sekar* dan *gending* pada lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian seni membatasi ruang lingkup penelitiannya pada faktor intraestetik, yang mencakupi gagasan, teknik dan media, serta ekspresi seni yang terwujud dalam karya seni; dan faktor ekstraestetik, yang mencakup perilaku, sosial-budaya, lingkungan yang menjadi konteks kehadiran karya seni yang bersangkutan. Berikut tahapan pengumpulan data dalam penelitian analisis lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koswara.

#### 3.4.1 Studi Literatur

Studi literatur adalah kegiatan yang meliputi mencari secara teratur, melokalisasi dan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dan ditulis. Dokumen itu dapat berupa teori-teori dan dapat pula hasil-hasil penelitian mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan ditulis. Apabila pengertian ini diperluas maknanya seperti pengertian literatur yang telah dijelaskan di muka, maka studi literatur dapat pula mencakupi analisis terhadap sumber-sumber informasi tertulis, lisan, audio atau audio visual, serta sumber-sumber lainnya.

Dalam penelitian ini, literatur yang dipakai adalah teori dan konsep yang berhubungan dengan gramatika musik, seperti ilmu bentuk analisis karawitan, teori dasar karawitan serta teori dan konsep musik barat yang diimplikasikan dengan teori dan konsep karawitan yang dimaksudkan untuk dijadikan sebagai

Rudi Alamsyah, 2018

**LAGU PUTRI NINUN DEUDEUH TEUING SANGGIAN MANG KOKO**

**(STUDI ANALISIS KARAWITAN SEKAR GENDING)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

alat tambahan dalam melakukan analisis lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko. Literatur gramatika musik yang dipakai dalam penelitian ini adalah buku-buku karangan Yoyo RW, Atik Supandi, Engkos Warnika, Nano S, Rahayu Supanggah, Iwan Natapradja dan lain-lain. Literatur mengenai sastra lagupun dibutuhkan dalam menganalisis mengenai syair lagu serta bentuk syair yang dipakai dalam lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko. Seperti buku karangan Epe Syafei dan Ma'mur Danasasmita yang membahas mengenai makna sastra lagu, bentuk-bentuk sastra yang dipakai dalam lagu daerah Sunda serta pemaknaan sastra dalam lagu. kemudian buku tentang interpretasi dari DR.W. Poespoprodjo, L.Ph.,S.S untuk menjawab pertanyaan penelitian nomor dua yaitu keterkaitan *sekar* dan *gending* pada lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko. Berikut adalah daftar literatur yang dipakai dalam penelitian ini:

- 1) Astono dan Waridi (2003). Studi Literatur Musik Nusantara. STSI PRESS Surakarta. Dalam buku ini penulis mengambil konsep-konsep studi literatur.
- 2) Benyamin Koswara, Tatang (1992). Mang Koko (Pembaharu Karawitan Sunda). Yayasan Cangkurileung pusat Bandung. Dalam buku ini penulis mengambil biografi Mang Koko, proses berkarya Mang Koko, serta aspek-aspek yang membuat Mang Koko bisa disebut maestro.
- 3) Danasasmita, Ma'mur (1983/1984). Sastra Lagu Dalam Tembang Sunda. Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia Sub Proyek Akademi Seni Tari Indonesia Bandung. Dalam buku ini penulis mengambil teori sastra lagu yang diperuntukan untuk menjadi sebuah acuan dalam membedah rumpaka dari lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko.
- 4) Edmund, Karl (2004). Ilmu Bentuk Musik. Pusat Musik Liturgi Yogyakarta. Dalam buku ini penulis mengambil teori bentuk musik barat yang nantinya akan diimplikasikan dengan teori bentuk dalam karawitan Sunda.
- 5) Hardjana, Suka (1983). Estetika Musik. Depdikbud Dikmenjur. Dalam buku ini penulis mengambil pembahasan mengenai unsur-unsur musik serta ciri-ciri musik yang nantinya digunakan untuk memperkuat latar belakang dalam penelitian ini.

Rudi Alamsyah, 2018

**LAGU PUTRI NINUN DEUDEUH TEUING SANGGIAN MANG KOKO  
(STUDI ANALISIS KARAWITAN SEKAR GENDING)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- 6) Hernawan, Dedy (2005). Pengantar Karawitan Sunda. P4ST UPI. Dalam buku ini penulis mengambil teori analisis dalam karawitan Sunda.
- 7) Mack, Dieter (1995). Ilmu Melodi. Pusat Musik liturgi Yogyakarta. Dalam buku ini penulis mengambil teori melodi untuk membedah proses pergerakan melodi dalam lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian Mang Koko* yang juga akan diadaptasikan dengan ilmu melodi dalam karawitan Sunda.
- 8) Nano dan Warnika (1983). Pengetahuan Karawitan Sunda. Depdikbud Dikmenjur. Dalam buku ini penulis mengambil teori karawitan yang membahas unsur-unsur karawitan Sunda.
- 9) Natapradja, Iwan (2003). Sekar Gending. PT. Karya Cipta Lestari. Dalam buku ini penulis mengambil teori dasar karawitan Sunda serta pembahasan fenomena yang terjadi dalam karawitan Sunda.
- 10) Poespoprodjo (1987). Interpretasi. Remadja Karya CV, Bandung. Dalam buku ini penulis teori tentang Hermeneutika yaitu bagaimana cara menginterpretasikan suatu karya khususnya pada lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian Mang Koko*.
- 11) Rohendi Rohidi, Tjetjep (2011). Metode Penelitian Seni. Cipta Prima Nusantara. Dalam buku ini penulis mengambil teori metode penelitian seni khususnya dalam cara pengumpulan serta pengelolaan data penelitian.
- 12) Ruswandi, Tardi (2007). Mang Koko (Maestro Karawitan Sunda). Kelir. Dalam buku ini penulis mengambil biografi Mang Koko sebagai latar belakang serta aspek penunjang dalam membuat karya.
- 13) RW, Yoyo (1986). Teori Menabuh Gamelan Sunda. Kantor Depdikbud Kabupaten Bandung. Dalam buku ini penulis mengambil teori yang membahas mengenai istilah dalam unsur karawitan Sunda.
- 14) Saini (2001). Taksonomi Seni. STSI PRESS Bandung. Dalam buku ini penulis mengambil pembahasan mengenai proses berkreasi dalam membuat sebuah karya.
- 15) Sasaki, Mariko (2007). Laras Pada Karawitan Sunda. P4ST UPI. Dalam buku ini penulis mengambil teori pembahasan mengenai laras pada karawitan Sunda.

Rudi Alamsyah, 2018

**LAGU PUTRI NINUN DEUDEUH TEUING SANGGIAN MANG KOKO  
(STUDI ANALISIS KARAWITAN SEKAR GENDING)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 16) Soepandi dan Sofyan (1985). Kakawihan Barudak (Nyanyian Anak-anak Sunda). Depdikbud Dikmenjur. Dalam buku ini penulis mengambil teori bentuk-bentuk rumpaka dalam kawih.
- 17) Soepandi dan Sukarya (1976). Menuju Kepada Pengilmiahan dan Pelembagaan Tembang Sunda. Dewan Kebudayaan Jawa Barat. Dalam buku ini penulis mengambil teori mengenai istilah karawitan Sunda serta peranan rumpaka dalam sebuah lagu.
- 18) Sugiyono (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Dalam buku ini penulis mengambil teori metode penelitian deskriptif.
- 19) Sukanda, Enip (1996). Kacapi Sunda. Depdikbud. Dalam buku ini penulis mengambil pembahasan mengenai asal-usul kacapi siter yang dipakai dalam proses kreatif dalam membuat sebuah karya.
- 20) Supanggah, Rahayu (2002). Botheakan Karawitan 1. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia. Dalam buku ini penulis mengambil teori dasar karawitan.
- 21) Supanggah, Rahayu (2007). Botheakan Karawitan 2: Garap. ISI PRESS Surakarta. Dalam buku ini penulis mengambil pembahasan proses menggarap sebuah karya.
- 22) Upandi, Pandi (2009). Metode Pembelajaran Kliningan. STSI PRESS Bandung. Dalam buku ini penulis mengambil pembahsan unsur karawitan serta penjelasan mengenai rumpaka.
- 23) Wiradiredja (2003). Tembang Sunda Cianjuran. Dinas P&K Kabupaten Cianjur dan Jurusan Karawitan STSI Bandung. Dalam buku ini penulis mengambil pembahasan mengenai sastra lagu dalam sebuah rumpaka.

### **3.4.2 Diskograf**

Diskograf merupakan studi analisis yang menggunakan hasil rekaman berupa CD, DVD atau file audio yang lain sebagai subjek analisis. Sehubungan dengan karawitan dan musik menggunakan bunyi sebagai medianya, analisis diskograf penting untuk dilaksanakan. Dalam penelitian ini subjek yang dianalisis berupa audio berformat mp3 berasal dari CD dengan judul Sekar Panineungan

Rudi Alamsyah, 2018

*LAGU PUTRI NINUN DEUDEUH TEUING SANGGIAN MANG KOKO*

*(STUDI ANALISIS KARAWITAN SEKAR GENDING)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mang Koko dan Wahyu Wibisana, yang diproduksi oleh Ida Rosida sebagai pimpinan yayasan Cangkurileung Mang Koko di Studio rekaman ISBI Bandung pada tahun 2015.

Dalam CD tersebut terdapat tujuh belas lagu yang terdiri dari CD A dan CD B yang masing-masing CD terdiri dari Sembilan dan delapan lagu. Lagu yang terdapat pada CD ini yaitu, pada CD A terdapat lagu *Angkreng Japati*, *Samoja*, *Malati di Gunung Guntur*, *Bungur Jalan Ka Cianjur*, *Hanjuang di Kutamaya*, *Kembang Balebat*, *Kembang Tanjung Panineungan*, *Putri Ninun Deudeuh Teuing*, dan *Pileuleuyan*. Sedangkan pada CD B terdapat lagu *Angin Priangan*, *Putri Citraresmi*, *Pakuan Babandungan*, *Haneut Poyan Hujan Poyan di Galunggung*, *Bulan Bandung Paninenungan*, *Lain Layung-Layung Langit*, *Bulan teh Langlayangan Peuting* dan *Rumis Beureum dina Eurih*. Lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing* terdapat pada CD A nomor delapan.

Lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing* belum pernah direkam sebelumnya oleh Mang Koko dan dalam CD ini merupakan pertama kalinya direkam kedalam bentuk audio MP3. Hal tersebut menurut Ida Rosida karena usia lagu ini cukup tua sehingga Mang Koko belum sempat untuk merekamnya. Dalam rekaman tersebut Ida Rosida sebagai juru kawih dan pimpinan pembuatan CD, yang di dalamnya terdapat ide garap dari Ida Rosida tentang penambahan instrumen yang memberikan nuansa baru dengan ditambah waditra suling sebagai lilitan melodi, rebab sebagai *iberan* nada untuk *juru kawih*, kendang sebagai pengatur irama dan goong sebagai akhiran lagu. Berikut adalah cover CD Sekar Paninenungan Mang Koko dan Wahyu Wibisana.

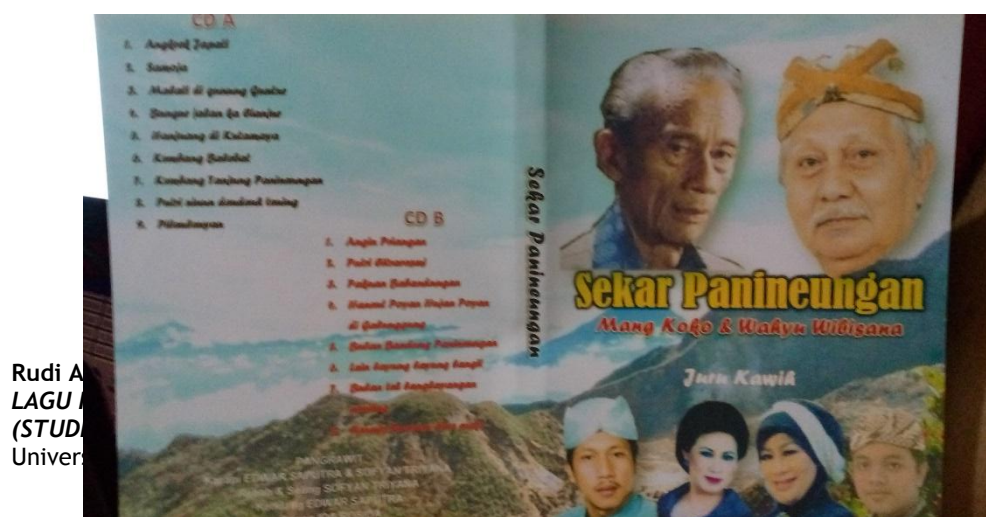


Foto: 3.1  
Cover CD lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing*  
(Doc. Rudi Alamsyah 2018)

### 3.4.3 Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai teknik penggumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Dari pemaparan tersebut peneliti melakukan sebuah wawancara kepada beberapa narasumber yang memiliki keterkaitan dalam penelitian mengenai analisis lagu “*Putri Ninun Deudeuh Teuing*” *sanggian* Mang Koko.

Wawancara pertama dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2018 kepada bapak Kos Warnika sebagai pendokumentasi (yang dibukukan) karya karawitan Sunda terutama karya Mang Koko sebagai pengarsipan dalam bentuk tulisan, rekaman audio ataupun video. Bapak Kos Warnika aktif sebagai pengajar dan pelatih seni karawitan Sunda baik di lembaga formal maupun di lembaga pendidikan nonformal juga sebagai salah satu tokoh karawitan Sunda yang turut andil dalam melestarikan kesenian Sunda khususnya dalam bidang karawitan Sunda. Wawancara ini bertujuan untuk mencari informasi mengenai keberadaan bukti fisik dari kaset dan partitur lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang koko.



Foto: 3.2

Peneliti sedang melakukan wawancara bersama bapak Kos Warnika di kediaman beliau  
(Doc. Rudi Alamsyah 2018)

Wawancara kedua dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2018 kepada ibu Ida Rosida sebagai pendidik seni karawitan Sunda dan pelaku seni (*juru sekar*) dalam rekaman data audio lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing* ini. Beliau juga sebagai salah satu anak dari Mang Koko yang melanjutkan peran ayahnya sebagai seniman serta pendidik. Ida Rosida adalah anak keempat dari enam bersaudara. Wawancara membahas mengenai asal-usul lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing*, struktur *gending* dan *sekar* yang dilihat dari partitur asli yang ditulis langsung oleh Mang Koko. Selanjutnya wawancara disesuaikan dengan kebutuhan data penelitian.



Foto: 3.4  
 Peneliti sedang melakukan wawancara kepada ibu Ida Rosida  
 di kediaman beliau  
 (Doc. Rudi Alamsyah 2018)

Wawancara ketiga dilaksanakan tanggal 2 Juni 2018 kepada bapak Dody Satya Ekagustdiman sebagai orang yang ahli dalam bidang karawitan Sunda khususnya komposisi dan pemain kacapi. Beliau merupakan salah satu dosen di Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) program studi Angklung dan Musik Bambu. Beliau merupakan seorang komponis kacapi dan murid langsung dari Mang Koko. Wawancara membahas mengenai pengetahuan tentang aspek musikal lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing*, baik *sekar* maupun *gending*. Disaat wawancara sedang berlangsung beliau memainkan kacapi lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing* secara langsung. Selanjutnya wawancara disesuaikan dengan kebutuhan data peneliti.





Foto: 3.3  
Peneliti sedang melakukan wawancara kepada bapak Dody Satya Ekagustdiman di kediaman beliau  
(Doc. Rudi Alamsyah 2018)

#### 3.4.4 Observasi

Observasi adalah cara yang digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara tajam terinci dan mencatatnya secara akurat dalam beberapa cara. Observasi dalam penelitian seni dilaksanakan untuk memperoleh data tentang karya seni dalam suatu kegiatan dan situasi yang relevan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan lebih menjurus ke dalam kegiatan analisis gramatika musikal serta keterkaitan sekar dan gending pada lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko. Peneliti merupakan pelaku utama dalam tahapan analisis. Observasi awal dilaksanakan tanggal 8 April 2018 di Universitas Pendidikan Indonesia menggunakan media mp3 dan partitur. Observasi pertama peneliti bertujuan untuk mencocokkan audio mp3 dengan notasi sekar lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing* di dalam partitur yang diperoleh dari ibu Ida Rosida. Observasi dilakukan dengan cara peneliti mendengarkan lagu *Putri*

Rudi Alamsyah, 2018

**LAGU PUTRI NINUN DEUDEUH TEUING SANGGIAN MANG KOKO  
(STUDI ANALISIS KARAWITAN SEKAR GENDING)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Ninun Deudeuh Teuing* di *handphone* sambil melihat partitur *sekar* dari *Putri Ninun Deudeuh Teuing*.

Observasi kedua dilaksanakan tanggal 15 Mei 2018 di kediaman peneliti. Observasi kedua ini peneliti mulai menuliskan bentuk serta struktur dari lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing* dari audio mp3 dibantu oleh partitur lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing*. Observasi ini dilakukan dengan cara peneliti mendengarkan lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing* pada selembar kertas. Lagu diputar berulang-ulang untuk mengecek serta mencocokkan kembali bentuk serta struktur yang telah peneliti tulis.

### 3.4.5 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau biasa disebut kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta sejauhmana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi dokumentasi melalui dokumen audio mp3, karena ketika kita menganalisis sebuah musik dibutuhkan sumber bunyinya, karena bunyi merupakan salah satu elemen penting dalam musik.

Lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing* disanggi oleh Mang Koko tahun 1975. Lagu tersebut belum pernah direkam oleh Mang Koko karena terlalu banyaknya lagu-lagu Mang Koko dan usia lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing* sudah sangat tua. Hal tersebut berakibat kepopuleran lagu ini sangat kurang diketahui oleh masyarakat umum. Lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing* baru direkam pada tahun 2015 dan Hasil rekamannya berbentuk CD dengan judul *Sekar Panineungan Mang Koko dan Wahyu Wibisana*, yang direkam oleh Ida Rosida sebagai pimpinan yayasan Cangkurileung Mang Koko di Studio rekaman ISBI Bandung pada tahun 2015. Salah satu narasumber yang berperan sebagai pendokumentasian karya-karya karawitan Sunda terutama karya Mang Koko adalah bapak Kos Warnika.

Selain mencari data dokumentasi dari narasumber, peneliti juga mendokumentasikan kembali notasi dari partitur asli dengan cara menuliskan kembali dalam *software* komputer agar notasi lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing*

Rudi Alamsyah, 2018

**LAGU PUTRI NINUN DEUDEUH TEUING SANGGIAN MANG KOKO**

**(STUDI ANALISIS KARAWITAN SEKAR GENDING)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



tersebut tetap ada dan tidak hilang termakan oleh waktu. Tak hanya menuliskan kembali notasi lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing*, kembali pada pertanyaan dalam penelitian ini, sudah tentu peneliti mendokumentasikan sistem serta hasil analisis mengenai gramatika musikal serta keterkaitan *sekar* dan *gending* pada lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian Mang Koko* melalui karya tulis ilmiah.

### 3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Seluruh data yang diperoleh dari studi literatur, studi dokumentasi dan wawancara dikumpulkan, selanjutnya diklasifikasikan. Data yang telah dianggap mendukung penelitian dianalisis dan disusun untuk dijadikan bahan laporan. Di dalam melakukan kegiatan analisis terdapat beberapa tahapan kegiatan. Dalam hal ini Sugiyono (2008, hlm. 91) mengatakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data *reduction*, data *display* dan data *conclusion drawing/verification*”.

Berpijak dari teori analisis data yang dikemukakan oleh Sugiyono tersebut di atas, dalam kegiatan penelitian ini juga dilakukan analisis data dengan menggunakan beberapa langkah sebagai berikut.

#### 3.5.1 Reduksi Data

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti di dalam analisis data adalah reduksi data. Reduksi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk membantu menyederhanakan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang telah diperoleh baik berupa catatan maupun bentuk lainnya yang merupakan hasil studi literatur, studi dokumentasi dan wawancara. Mengenai reduksi data di dalam penelitian, diungkapkan Sugiyono (2008, hlm. 92) bahwa: “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”.

Pada penelitian ini data yang direduksi adalah data yang berhubungan dengan analisis karawitan dan sastra lagu untuk membedah yang gramatika musik serta keterkaitan *sekar* dan *gending* pada lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian Mang Koko* Mang Koko. Data dari studi literatur, data diskograf

maupun wawancara direduksi agar data tersebut dapat menjadi acuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam karya ilmiah ini.

### 3.5.2 Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah mereduksi data-data penelitian yang ada adalah melakukan penyajian data. Kegiatan penyajian data, yaitu data yang sudah direduksi kemudian dianalisis berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan. Penyajian data berupa penjelasan mengenai gramatika musikal dari lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing* dijelaskan melalui penulisan notasi kembali yang dipaparkan secara terperinci sedangkan keterkaitan *sekar* dan *gending* pada lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko dijelaskan melalui kajian kajian pustaka serta penulisan hasil wawancara.

Dalam penelitian ini data yang sudah direduksi data-data mengenai teori dan konsep gramatika musik serta keterkaitan *sekar* dan *gending* pada lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko. Data yang sudah diambil kita kelompokkan, untuk data yang membahas analisis karawitan dan teori dasar karawitan dipakai untuk membahas mengenai gramatika musik dalam lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing* sedangkan teori dan konsep sastra lagu dan interpretasi dipakai sebagai acuan untuk membahas mengenai serta keterkaitan *sekar* dan *gending* pada lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko. Penyajian data lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko dalam penelitian ini berupa partitur dan data audio mp3.

### 3.5.3 Verifikasi Data

Setelah data disajikan peneliti menganalisis kembali data tersebut dan dibandingkan dengan teori yang mendasarinya kemudian diuraikan. Setelah melakukan analisis data dikaitkan dengan teori, kemudian peneliti menarik kesimpulan. Pada penelitian ini ada dua pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu mengenai gramatika musik serta keterkaitan *sekar* dan *gending* pada lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko. Teori dan konsep ilmu analisis bentuk karawitan dan sastra lagu yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber diimplikasikan dengan temuan yang kita dapat dari proses analisis.

Teori dan konsep ilmu bentuk analisis karawitan dapat dipakai dalam membedah masalah gramatika musik dalam lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing*. Sedangkan teori dan konsep sastra lagu membedah masalah keterkaitan *sekar* dan *gending* pada lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko. Tak hanya berpijak pada analisis karawitan saja, teori musik Baratpun disertakan sebagai referensi dalam penelitian ini. Teori analisis karawitan dan musik Barat peneliti hubungkan agar ketika peneliti melakukan analisis fenomena-fenomena musik yang terjadi dalam lagu ini dapat dibedah dengan tuntas baik dilihat dari konsep karawitan maupun konsep musik Barat.

### **3.6 Prosedur Penelitian**

Tahapan-tahapan yang dilalui untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **3.6.1 Pembuatan Rancangan Penelitian**

Pada tahap pembuatan rancangan penelitian, peneliti merencanakan hal-hal yang akan diteliti secara matang, sehingga tidak mengalami hambatan yang tidak bisa dilalui oleh peneliti. Rancangan penelitian yang dilakukan adalah memilih lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko yang akan dianalisis. Penganalisisan lagu tersebut berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut.

##### 1) Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan mencari buku referensi yang dapat mendukung kajian teoretis dari penelitian ini.

##### 2) Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah yang peneliti dapatkan dari lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing* yang peneliti pilih sebagai bahan untuk dianalisis, rumusan masalah tersebut peneliti tuangkan dalam pertanyaan yang spesifik dan lebih terarah.

##### 3) Perumusan Asumsi

Setelah penulis menemukan masalah dan merumuskannya ke dalam beberapa pertanyaan yang spesifik, dimana akan dijawab pada BAB IV, maka

Rudi Alamsyah, 2018

**LAGU PUTRI NINUN DEUDEUH TEUING SANGGIAN MANG KOKO**

**(STUDI ANALISIS KARAWITAN SEKAR GENDING)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penulis merumuskan asumsi sebagai anggapan dasar yang peneliti buat dari penelitian yang dilakukan. Rumusan asumsi dalam karya tulis ilmiah ini adalah lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko memiliki gramatika musikal serta keterkaitan *sekar* dan *gending* yang bisa digali. Lagu tersebut mempunyai keunikan tersendiri dibandingkan dengan karya-karya Mang Koko yang lain. Salah satunya dapat kita lihat dari *laras* dan *surupan* yang digunakan dalam melodi *sekar* maupun pada kacapi. Lagu ini menggunakan dua kacapi yang berbeda *surupan*. Tak hanya itu, adanya keterkaitan antara *sekar* dan *gending* membuat ekspresi lagu tersebut seakan menjadi satu kesatuan yang utuh.

#### 4) Pemilihan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dianggap paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena pada penelitian ini tidak mencari sebuah pembenaran hipotesis akan tetapi memaparkan data-data faktual dan naturalistik secara mendalam terhadap subyek penelitian.

### 3.6.2 Tahap Analisis

Pada Prinsipnya tahapan analisis bergantung pada dua hal utama yaitu pada peneliti yang berperan sebagai penentu proses atau tahapan penelitian. Peneliti menganalisis karya langsung dengan objek hasil rekaman lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko. Proses analisis lagu ini meliputi analisis gramatika musik dan keterkaitan *sekar* dan *gending* pada lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing*. Berikut merupakan tahapan dalam melakukan analisis lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko.

#### 3.6.2.1 Tekstualitas

##### 1) Analisis bentuk serta struktur lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko.

Dalam tahap ini peneliti melakukan analisis awal yaitu untuk mengetahui bentuk dan struktur lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko. Bentuk dan struktur merupakan kerangka dari suatu lagu, seperti halnya bangunan kerangka merupakan hal yang sangat penting dalam membuat sebuah bangunan. Kokoh atau tidaknya bangunan ditentukan dari kerangka bangunan yang seperti apa dan terbuat dari apa. Pentingnya sebuah bentuk dan struktur lagu merupakan

Rudi Alamsyah, 2018

**LAGU PUTRI NINUN DEUDEUH TEUING SANGGIAN MANG KOKO**

**(STUDI ANALISIS KARAWITAN SEKAR GENDING)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

suatu dasar dalam melakukan analisis. Peneliti membagi bagian-bagian lagu sesuai dengan aspek pemenggalan (frase) dari setiap bait lagu. Selain itu dalam lagu ini peneliti membagi bentuk dan struktur dalam bagian perbedaan *surupan* yang dipakai dalam melodi lagu ataupun *gending* kacapi. Dalam analisis bentuk dan struktur lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing* peneliti dapat melihat aspek motif, repetisi, *sequent*, frase serta kalimat dalam *rumpaka* lagu maupun *gending* kacapi.

2) Analisis pola ritmis lagu atau sekar serta unsur irama dalam lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko.

Analisis unsur irama lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko ditujukan untuk mengetahui pengaturan waktu dalam lagu atau *sekar*. Pola ritme merupakan salah satu elemen yang membuat sebuah pengaturan waktu dalam menyanyikan *rumpaka* dari lagu tersebut. Elemen lain seperti birama dan ritme juga ditelaah dalam setiap bagian *sekar* ataupun *gending* kacapi lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing*.

3) Analisis unsur karawitan dari lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko.

Dalam bagian ini peneliti melakukan pembedahan mengenai unsur-unsur musikal pada lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing*. Berikut merupakan contoh dari aspek tekstualitas lagu yaitu *laras*, *surupan*, *embat*, *wilet*, tempo, dinamika dan yang lainnya. Tujuan proses ini adalah untuk mengetahui identitas lagu secara tekstualitas sebagai acuan untuk menjawab pertanyaan penelitian ini.

4) Analisis melodi lagu dan *gending* kacapi *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko.

Analisis melodi lagu dan *gending* kacapi dilaksanakan untuk melihat beberapa unsur gramatika musik dalam lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko. Diantaranya adalah analisis mengenai interval, nada (*laras* atau *surupan*), ritme serta harmonisasi antara melodi vokal dengan *gending* kacapi, serta melihat pergerakan atau alur nada, apakah naik, turun atau melompat, yang nantinya menjadi pijakan mengetahui ciri-ciri pergerakan atau alur nada ketika menuju pada *kenongan* atau *goongan* dalam lagu *Guntur Galunggung*. Pembahasan mengenai gramatika musik dalam lagu ini peneliti

Rudi Alamsyah, 2018

**LAGU PUTRI NINUN DEUDEUH TEUING SANGGIAN MANG KOKO**

**(STUDI ANALISIS KARAWITAN SEKAR GENDING)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan pijakan teoretis ilmu analisis karawitan yang diimplikasikan dengan ilmu analisis musik Barat, dengan tujuan untuk mengungkap berbagai fenomena musikal yang terjadi dalam lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko. Ilmu-ilmu analisis karawitan dan musik Barat tersebut dijadikan sebagai perlengkapan dalam melakukan pembedahan lagu tersebut.

### 3.6.2.2 Kontekstual

- 1) Analisis keterkaitan *sekar* dan *gending* pada lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko.

Dalam satu sumber diungkapkan bahwa proses awal Mang Koko membuat karya adalah dengan mempelajari syairnya terlebih dahulu sebelum membuat melodi dan iringan lagunya. Interpretasi Mang Koko terhadap syair dari sebuah karya sastra dituangkan dalam bentuk melodi yang dianggap bisa untuk mempertajam makna dalam syair tersebut. Seperti halnya lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing*. Karya beliau yang satu ini merupakan karya sastra Wahyu Wibisana yang dibuatkan melodi dan iringan lagunya oleh Mang Koko. Lagu ini memakai dua kacapi yang *bersurupan Pelog jawar I=Tugu* dan *surupan Pelog sorog I=Panelu* Tidak hanya dalam musik iringannya saja Mang Koko juga menginterpretasikannya lewat melodi lagu.

- 2) Penafsiran *rumpaka* lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko.

Salah satu identitas musik Timur adalah syairnya. Syair atau *rumpaka* sangatlah penting dalam musik Timur terutama di Indonesia. Syair merupakan jiwa dalam sebuah lagu. Interpretasi sebuah lagu sangat dipengaruhi oleh syair yang digunakan. Dalam lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing sanggian* Mang Koko syair yang digunakan merupakan karya sastra Wahyu Wibisana salah satu sastrawan dari Sunda bersama dengan Mang Koko sebagai *penyanggi* melodi lagu serta *gending* kacapi dari lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing*.

Pemahaman arti serta makna dalam sebuah lagu penting sekali untuk dikaji. Layaknya dalam sebuah penyajian karya musik pelaku seni diharapkan tidak hanya untuk sebagai penyaji saja tetapi pelaku seni harus memiliki pengetahuan yang luas serta mendalam mengenai karya yang dibawakannya. Arti dan makna lagu *Putri Ninun Deudeuh Teuing* akan peneliti bedah dengan cara

Rudi Alamsyah, 2018

**LAGU PUTRI NINUN DEUDEUH TEUING SANGGIAN MANG KOKO**

**(STUDI ANALISIS KARAWITAN SEKAR GENDING)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan penerjemahan umum *rumpaka Putri Ninun Deudeuh Teuing* sebagai keterkaitannya *sekar* dan *gending*.